



KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN
NOMOR : PENG/ 8 /X/ 2020

TENTANG

HASIL KELULUSAN SELEKSI
PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN PERTAHANAN TA. 2019

1. Berdasarkan Surat Ketua Pelaksana Seleksi Nasional Pengadaan CPNS Nomor: K26-30/B3003/X/20.01 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Penyampaian Hasil Integrasi Nilai SKD-SKB CPNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Formasi Tahun 2019 dan bersama ini disampaikan Daftar nama pelamar yang dinyatakan Lulus dan Diterima, sebagai CPNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Formasi Tahun 2019, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Pengumuman ini dengan **status “P/L” dan “P/L-1”** pada kolom keterangan.
2. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi akhir adalah peserta yang memenuhi peringkat sesuai formasi yang telah ditetapkan berdasarkan hasil integrasi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang dilakukan oleh Panitia Seleksi Nasional (PANSELNAS) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019,
3. Para pelamar yang dinyatakan lulus sebagaimana angka 1 diwajibkan melakukan Registrasi dan Pemberkasan Pengangkatan CPNS melalui website <https://sscn.bkn.go.id>;
4. Registrasi dan Pemberkasan Pengangkatan CPNS bagi peserta yang dinyatakan lulus sebagaimana angka 1 diwajibkan mengunggah berkas persyaratan Pengangkatan CPNS secara elektronik melalui website <https://sscn.bkn.go.id> mulai tanggal 2 s.d. 15 November 2020 yaitu dengan rincian dokumen sebagai berikut:
 - a. Pas Foto terbaru pakaian formal (kemeja putih, bukan kaos) dengan latar belakang berwarna merah.

- b. Ijazah (Pendidikan Terakhir sesuai kualifikasi jabatan yang dilamar) asli.
 - c. Transkrip Nilai (Pendidikan Terakhir sesuai kualifikasi jabatan yang dilamar) asli.
 - d. Printout Daftar Riwayat Hidup (DRH) dari SSCN yang telah ditandatangani oleh yang bersangkutan dan bermaterai.
 - e. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku.
 - f. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Surat Keterangan Sehat Rohani dari dokter yang berstatus PNS atau dokter yang bekerja pada unit pelayanan kesehatan.
 - g. Surat Keterangan tidak mengkonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, serta zat-zat adiktif lainnya dari unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah.
 - h. Bukti pengalaman kerja yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang (apabila memiliki Masa Kerja)
 - i. Membuat surat pernyataan 5 poin (format surat dapat di download pada link <https://www.kemhan.go.id/ropeg/download-dokumen-cpns>) bermaterai Rp. 6.000,- yang disediakan oleh pejabat yang secara fungsional bertanggung jawab di bidang kepegawaian, berisi tentang:
 - 1) tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih.
 - 2) tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai calon PNS atau PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta (termasuk pegawai Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah).
 - 3) tidak berkedudukan sebagai calon PNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
 - 4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah.
 - 5) bersedia mengabdikan pada instansi yang dilamar dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak Terhitung Mulai Tanggal (TMT) menjadi Pegawai Negeri Sipil
5. Berkas tambahan kelengkapan administrasi wajib dikirim melalui email lahdafor@kemhan.go.id mulai tanggal 2 s.d. 15 November 2020 yaitu dengan rincian dokumen sebagai berikut:

- a. Surat Lamaran Asli sesuai format yang ditentukan oleh Panitia Seleksi dan yang telah ditandatangani dengan tinta hitam serta bermaterai 6000 (Surat yang digunakan saat peserta melamar sebagai CPNS Kementerian Pertahanan);
 - b. Ijazah/STTB dan Transkrip Nilai akademik pendidikan SD, SMP dan SLTA.
 - c. Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) yang masih berlaku/Surat Keterangan telah melaksanakan perekaman KTP elektronik dari Disdukcapil;
 - d. Akte Kelahiran Peserta;
 - e. Surat Pernyataan Kesediaan Mengabdikan di Instansi Kementerian Pertahanan yaitu dengan tidak mengajukan pindah ke instansi pemerintah lainnya sebelum memiliki masa kerja minimal 10 (sepuluh) tahun terhitung dari TMT CPNS (format sebagaimana terlampir);
 - f. Fotokopi Surat Nikah (bagi yang sudah menikah);
 - g. Fotokopi Kartu Keluarga.
6. Tata cara pengiriman berkas tambahan kelengkapan administrasi Pemberkasan CPNS yaitu
- a. Dokumen dikirim dalam format PDF (minimal ukuran 100 kb dan maksimal 600 kb), berupa hasil scan asli dengan mode warna, diberi nama file sesuai angka 5 huruf a s.d. g;
 - b. Dokumen dikirim secara terpisah, tidak dalam bentuk rar/zip.
7. Pelamar yang tidak melakukan registrasi dan pemberkasan pada tanggal yang telah ditetapkan, dinyatakan mengundurkan diri sebagai CPNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Formasi Tahun 2019, dan harus melakukan registrasi pengunduran diri melalui website <https://sscn.bkn.go.id> serta menyampaikan surat pengunduran diri yang ditandatangani di atas materai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah) secara langsung kepada panitia pengadaan CPNS (format sebagaimana terlampir);
8. Pelamar yang dinyatakan tidak lulus dapat melakukan sanggah hasil kelulusan akhir melalui website <https://sscn.bkn.go.id> mulai tanggal 1 s.d. 3 November 2020 dengan memilih jenis sanggahan (nilai SKB Jabatan, nilai SKB Instansi dan lainnya), memasukan keterangan/alasan sanggah dan mengupload bukti sanggah.
9. Hanya pelamar yang dapat memenuhi seluruh persyaratan administrasi yang dapat diusulkan proses penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP) dan memperoleh Surat Keputusan tentang Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia;
10. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau dikemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan akhir, diketahui terdapat keterangan pelamar yang tidak sesuai/tidak benar/menyalahi ketentuan, Panitia Seleksi dapat menggugurkan kelulusan yang bersangkutan;

11. Kelulusan Peserta adalah prestasi dan hasil kerja peserta itu sendiri. Jika ada pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, baik dari Pegawai Kementerian Pertahanan Republik Indonesia atau dari pihak lain, maka hal tersebut adalah tindak penipuan dan kepada peserta, keluarga maupun dari pihak lain dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun;
12. Keputusan Panitia seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Tahun 2019 bersifat **MUTLAK** dan tidak dapat diganggu gugat.
13. Bagi peserta yang memerlukan informasi lebih lanjut terkait pengumuman ini dapat menghubungi Pejabat personel sesuai dengan formasi jabatan masing-masing:
 - 1) PANPUS : 021 – 3828553
 - 2) UO. Kemhan : 021 – 3828279
 - 3) UO. Mabes TNI : 021 – 84595262
 - 4) UO. TNI – AD : 021 – 3801045
 - 5) UO. TNI – AL : 021 – 8723447
 - 6) UO. TNI – AU : 021 – 8709312
14. Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadikan perhatian serta dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 30 Oktober 2020

a.n. Menteri Pertahanan
Sekretaris Jenderal
u.b.

Kepala Biro Kepegawaian
Selaku

Wakil Ketua Panitia Seleksi CPNS,



[Signature]
Amin Chaniago, S.I.P.
Brigadir Jenderal TNI